**BAB II**

**KAJIAN TEORI**

1. **Kajian Teori**
   * 1. **Belajar dan Pembelajaran**

Belajar merupakan tugas utama seorang siswa dalam pengajaran. Ada yang berpendapat bahwa belajar adalah kegiatan-kegiatan fisik atau badaniah. Hasil belajar yang dicapai adalah berupa perubahan-perubahan fisik seperti lari, megendarai mobil, memukul bola secara baik dan sebagainya. Pandangan lain menitik beratkan pendapatnya bahwa belajar adalah kegiatan rohaniah atau psikis. hasil belajar yang dicapai adalah perubahan-perubahan dalam segi psikis misalnya pengertian tentang hukum dan norma masyarakat, bahasa, mengapresiasikan seni dan budaya, bersikap susila dan sebagainya.

Beberapa ahli telah mencoba merumuskan tafsiran tentang belajar. Rumusan dan tafsiran yang mereka berikan sering kali berbeda satu sama lain. Burton dalam Aunurrahman (2009: 35), mengemukakan bahwa ”Belajar sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya”.

James O. Whittaker dalam Aunurrahman (2009: 35), menjelaskan definisi ”Belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Pendapat serupa juga diutarakan oleh Abdilla dalam Aunurrahman (2009: 35), yang menyatakan bahwa ”Belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor”.

Meskipun ada perbedaan-perbedaan pandangan, namun pada prinsipnya mengarah pada esensi yang sama, bahwa belajar menunjukkan pada suatu aktifitas menuju suatu perubahan tingkah laku pada diri individu melalui proses interaksi dengan lingkungannya.

Pembelajaran yang efektif ditandai dengan terjadinya proses belajar dalam diri siswa. Oleh sebab itu melalui proses pembelajaran, guru harus berupaya secara optimal menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa terdorong untuk berperan aktif sebagai wujud nyata terjadinya proses belajar.

* 1. **Ciri Belajar**

Beberapa ciri yang membedakan belajar dari kematangan, pertumbuhan atau insting. Menurut Aunurrahman (2009: 36-37), menjelaskan ciri umum kegiatan belajar yaitu:

* + - 1. Menunjukkan suatu aktifitas pada diri seseorang yang disadari atau disengaja. Bahwa kegiatan belajar merupakan kegiatan yang disengaja atau direncanakan oleh pembelajar sendiri dalam bentuk suatu aktifitas tertentu.
      2. Interaksi indifidu dengan lingkungan. Lingkungan dalam hal ini dapat berupa manusia atau obyek-obyek lain yang memungkinkan individu memperoleh pengalaman-pengalaman atau pengetahaun, baik pengalaman atau pengetahuan baru maupun suatu yang pernah diperoleh atau ditemukan sebelumnya akan tetapi menimbulkan perhatian kembali.
      3. Perubahan tingkah laku. Kebanyakan merupakan suatu perubahan yang dapat diamati (*observable*), akan tetapi tidak selalu perubahan tingkah laku yang dimaksudkan sebagai hasil belajar tersebut dapat diamati. Perubahan yang dapat diamati kebanyakan berkenaan dengan perubahan aspek-aspek motorik, afektif, serta perubahan kemampuan berpikir.”

Dari uraian mengenai ciri belajar, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses orang memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan, dan sikap. Dalam hal ini seseorang dikatakan belajar bilamana terjadi perubahan, dari sebelumnya tidak mengetahui sesuatu menjadi mengetahui.

Dalam dunia pendidikan, mengetahui tersebut dipersepsikan diperoleh dari guru. Keadaan ini memposisikan guru sebagai orang yang serba tahu tentang sesuatu. Persepsi demikian dianggap keliru, sebab dalam perkembangan teknologi yang semakin maju, belajar tidak lagi harus tergantung pada hadir atau tidaknya guru bersama siswa, karena sudah banyak intrumen-instrumen lain yang memungkinkan seseorang melakukan aktifitas belajar. Dengan adanya kemajuan teknologi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, peranan guru akan sedikit berkurang fungsi, dalam proses pembelajaran.

* 1. **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar**

Dalam usaha menyiapkan situasi belajar yang efisien, perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar itu. Sebenarnya terlalu banyak faktor yang dapat diketahui yang mempengaruhi proses belajar. Aunurrahman (2009: 178-198) mendefinisikan ”faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu:

* + - 1. Faktor internal
         1. Ciri khas/karakteristik siswa.
         2. Sikap terhadap belajar.
         3. Motivasi belajar.
         4. Konsentrasi belajar.
         5. Mengolah bahan ajar.
         6. Menggali hasil belajar.
         7. Rasa percaya diri.
         8. Kebiasaan belajar.
      2. Faktor eksternal
         1. Faktor Guru.
         2. Lingkungan sosial (termasuk teman sebaya).
         3. Kurikulum sekolah.
         4. Sarana dan prasarana.”

1. **Hasil Belajar**

Hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapa potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang (Nana Syaodik Sukmadinata, 2004: 102). Penguasn hasil belajar dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku berbentuk penguasaan, pengetahuan, keterampilan berpikir, maupun keterampilan motorik. Hasil belajar masih dapat dilihat dari peenguasaan mahasiswa akan mata kuliah yang ditempuhnya. Tingkat penguasaan pelajaran atau hasil belajar dalam mata kuliah tersebut dilambangkan dengan huruf, misalnya A B C D E. Hasil belajar merupakan kemampuan mahasiswa yang diukur berapa penguasan sikap dan keterampilan yang dicapai dalam belajarnya. Hasil belajar mahasiswa dipengaruhi beberapa faktor, baik yang berasal dari dirinya sendiri maupun dari luar dirinya. Alat untuk mengukur hasil belajar disebut dengan tes hasil belajar atau *achievement test* (Nana Syaodik Sukmadinata, 2004:103). Hasil belajar dapat berupa pengetahuan, sikap, keterampilan dan nilai. Menurut Nana Sudjana (2002: 9), bahwa penilaian hasil belajar adalah proses peemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai mahasiswa dengan kriteria tertentu. Jadi penilaian hasil belajar adalah suatu proses menentukan atau memberikan nilai terhadap hasil blajar mahasiswa berdasarkan kriteria tertentu. Penilaian terhadap hasil belajar dapat dilakukan dengan cara memberikan tes. Penilaian dapat dilakukan melalui ulangan mid semester, maupun dengan pada setiap akhir semester. Tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengatahui sampai sejauh mana materi bisa diterima oleh mahasiswa melalui pemanfaatan media internet sebagai sumber pembelajaran.

1. **Sumber Pembelajaran**

Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan pelajaran pada saat itu. Selain itu, membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.

Sedangkan sumber pembelajaran merupakan sumber dari mana bahan pelajaran dan media pengajaran diambil, diperoleh atau dicari. Penentuan jenis sumber pembelajaran tergantung pada jenis metode, media dan bahan pelajaran selain itu ditentukan pula oleh kemampuan dan kesediaan peserta didik serta lingkungan belajarnya.

Sumber pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi dua golongan yaitu:

1. Sumber pembelajaran yang sengaja direncanakan (*learning resources by design*), yakni semua sumber yang secara khusus telah dikembangkan sebagai komponen sistem instruksional untuk memberikan fasilitas belajar yang terarah dan bersifat formal; dan
2. Sumber pembelajaran yang karena dimanfaatkan (*learning resources by utilization*), yakni sumber belajar yang tidak secara khusus didisain untuk keperluan pembelajaran namun dapat ditemukan, diaplikasikan, dan dimanfaatkan untuk keperluan belajar-salah satunya adalah media internet”. (Sudrajat, Diakses:http://akhmadsudrajat.wordpress. com/, pada 20 Desember 2011).

Pendapat serupa juga dikemukakan yaitu ”Sumber belajar (*learning resources*) adalah semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu”. (Sudrajat, Diakses:http://akhmadsudrajat.wordpress. com/, pada 20 Desember 2011).

Disebutkan bahwa sumber-sumber belajar dapat berbentuk:

1. Pesan: informasi, bahan ajar; cerita rakyat, dongeng, hikayat.
2. Orang: guru, instruktur, siswa, ahli, narasumber, tokoh masyarakat, pimpinan lembaga, tokoh karir.
3. Bahan: buku, transparansi, internet, *film, slides*, gambar, grafik yang dirancang untuk pembelajaran, relief, candi, arca, komik.
4. Alat/ perlengkapan: perangkat keras, komputer, radio, televisi, VCD/DVD, kamera, papan tulis, generator, mesin, mobil, motor, alat listrik, obeng
5. Pendekatan/ metode/ teknik: disikusi, seminar, pemecahan masalah, simulasi, permainan, sarasehan, percakapan biasa, diskusi, debat, *talk shaw.*
6. Lingkungan: ruang kelas, studio, perpustakaan, aula, teman, kebun, pasar, toko, museum, kantor dan sebagainya. (Sudrajat, Diakses: http://akhmadsudrajat.wordpress.com/, pada 20 Desember 2011).

Sebagai sumber pembelajaran, media pembelajaran diperlukan untuk membantu guru dalam menumbuhkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Penggunaan media sangat direkomendasikan dalam proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran Ekonomi, misalnya melalui pengalaman langsung siswa di lingkungan masyarakat, dramatisasi, pameran dan kumpulan benda-benda, televisi dan *film, radio recording*, gambar, foto dalam berbagai ukuran yang sesuai bagi pembelajaran Ekonomi.

Untuk itu seorang guru perlu membuat keputusan yang bijak untuk memilih sumber pembelajaran yang sesuai dan dapat mengoptimumkan penggunaanya. Seorang guru perlu memiliki kemahiran, mengenal pasti semua sumber pembelajaran yang boleh digunakan untuk meningkatkan pembelajaran.

berdasarkan penjelsan diatas maka dapat disimpulkan bahwa media adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya. Berdasarkan uraian diatas terlihat bahwa terdapat berbagai macam jenis dan bentuk dari media, sehingga dalam memilih dan menggunakan media guru harus menyesuaikannya dengan materi yang akan disampaikan pada siswa, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal dengan mengoptimalkan sumber pembelajaran, terutama media internet.

Terkait dengan hal tersebut diatas, sebagai landasan kehidupan berbangsa dan bernegara, maka IPS Terpadui merupakan mata pelajaran yang pokok dan utama yang harus didapatkan di setiap jenjang pendidikan. Melihat begitu pentingnya IPS Terpadu, oleh sebab itu diperlukan penggunaan sumber pembelajaran yang baik pula.

1. **Media Internet**

Kata media berasal dari bahasa Latin *Medius* yang secara harafiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. *Webster Dictonary* mendefinisikan “Media atau medium adalah segala sesuatu yang terletak ditengah dalam bentuk jenjang, atau alat apa saja yang digunakan sebagai perantara atau penghubung dua pihak atau dua hal.(Anitah, 2008: 10)”

Azhar Arsyad (2005:15), mengemukakan “bahwa media merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran yang berfungsi untuk memperlancar dan mempermudah kegiatan belajar mengajar. Sehingga dapat dikatakan bahwa fungsi utama dari media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru”.

Dari pengertian tersebut maka dapat disimpulkan pengertian media adalah segala sesuatu yang terletak ditengah yang berfungsi untuk memperlancar dan mempermudah kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat membangkitkan semangat, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada diri siswa. Selain itu media secara mendasar berpotensi memberikan peluang bagi siswa untuk mengembangkan kepribadian.

Menurut Rosihan Ari Y (2008: 2), “bahwa kata ‘Internet’ merupakan singkatan dari ‘*inter-network*’. Arti dari istilah tersebut adalah bahwa internet terdiri dari jutaan komputer di dunia. Jutaan komputer tersebut saling terhubung satu dengan yang lain.”

Sejarah internet dimulai pada tahun 1969. Pada waktu itu, internet mulai dirintis oleh Departemen Pertahanan Amerika Serikat. Proyek internet pertama yang dinamai dengan ARPANET ini merupakan sekedar percobaan. Setelah itu pada tanggal 1 Januari 1983, ARPANET menyempurnakan teknologinya dan akhirnya berkembang pesat di dunia mulai tahun 1990an.

Di Indonesia sendiri, internet baru masuk pada sekitar awal 1990an. Itu pun berkat jasa ilmuwan Indonesia yang belajar ke luar negeri. Setelah mendapat ilmu tentang internet dan sekembalinya di Indonesia, para ilmuwan tersebut mulai menerapkan ilmunya dengan mengembangkan internet di Indonesia.

Saat ini jika orang berbicara tentang internet, yang mereka maksud adalah bagian dari internet yang disebut *World Wide Web (www)*. Menurut Rosihan Ari Y. (2008: 5) *“Browsing* atau menjelajahi situs web memanfaatkan layanan internet khususnya WWW. WWW atau *World Wide Web* yang mulai dikembangkan pada tahun 1989 oleh Timothy Berners-Lee. Dengan WWW, orang bisa membuka halaman-halaman web dalam sebuah situs web.”

Secara umum ada banyak manfaat yang dapat diperoleh apabila seseorang mempunyai akses ke internet. Berikut ini sabagian dari apa yang tersedia di internet:

1. Informasi untuk kehidupan pribadi: kesehatan, rekreasi, hobbi, pengembangan pribadi, rohani, sosial.
2. Informasi untuk kehidupan profesional atau pekerja: sains, pendidikan, teknologi, perdagangan, saham, komoditas, berita bisnis, asosiasi profesi, asosiasi bisnis, berbagai forum komunikasi.

Banyaknya manfaat penggunaan internet bagi kehidupan seseorang, yaitu: “Dengan internet akan dapat mencari jutaan informasi, mulai dari informasi kota-kota dunia, pemerintahan, budaya, teknologi, pribadi, berita, majalah dan Koran dari seluruh dunia, *software* komputer, iklan-iklan perusahaan dari seluruh dunia. Selain itu internet juga bias digunakan untuk mencari hiburan seperti film, game, mencari teman, mengirim berita, alat komunikasi dan lain-lain (Miko Pardosi, 2000:11)”.

Dari beberapa uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media internet merupakan saluran komunikasi yang terdapat pada jaringan luas dari komputer *(world wide network)* sebagai sumber informasi data bentuk media elektronik. Meski berbeda tempat kita tetap bisa berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan penjelajahan *(exploring).*

1. **Pemanfaatan Media Internet**

Pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang dalam kamus bahasa indonesia memiliki arti ”*guna*”, jadi pemanfaaatn yaitu penggunaan sesauatu yang dapat memberikan kebaikan. Pemanfaatan yang dimaksud adalah kemampuan mendayagunakan dan mengambil manfaat terhadap internet guna menunjang keberhasilan pembelajaran.

*E-Learning* berarti pembelajaran dengan menggunakan jasa bantuan perangkatelektronika, khususnya perangkat komputer (Soekartawi, 2003: 100). Karena itu *e-learning* sering juga disebut *on-line course*. Dalam berbagai literature *e-learning* tidak dapat dilepaskan darijaringan Internet, karena media ini yang dijadikan sarana untuk penyajian ide dan gagasan pembelajaran, namun dalam perkembangannya masih dijumpai kendala dan hambatan untuk mengaplikasikan sistem e-learning ini, antara lain :

a. Masih kurangnya kemampuan menggunakan Internet sebagai sumber pembelajaran.

b. Biaya yang diperlukan masih relative mahal untuk tahap-tahap awal.

c. Belum memadainya perhatian dari berbagai pihak terhadap pembelajaran melalui Internet.

d. Belum memadainya infrastruktur pendukung untuk daerah-daerah tertentu (Soekartawi, 2003: 105).

Selain kendala dan hambatan ini, kelemahan lain yang dimiliki oleh sistem *e-learning* ini yaitu hilangnya nuansa pendidikan yang terjadi antara pendidik dengan peserta didik, karena yang menjadi unsur utama dalam *e-learning* adalah pembelajaran.

Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan kendala hambatan dan kelemahan *systeme-learning*, dikemukakan suatu pokok pikiran atau ide untuk mengkolaborasikan *elearning* dengan sistem pembelajaran tradisional menggunakan ruangan kelas (*class-learning*), dalam arti kata jaringan internet dimanfaatkan sebagai sumber dan sarana pembelajaran, sedangan proses pembelajaran tetap dilakukan melalui *classroom*. Dalam hal ini internet dijadikan sebagai sumber informasi yang akan disampaikan kepada peserta didik dalam proses belajar dan pembelajaran. Berkaitan dengan topik sistem pembelajaran klasikal (*classlearning*), maka pemanfaatkan jaringan internet sebagai sumber dan sarana pembelajaran, dapat diimplemetasikan sebagai point-point berikut (Muhammad Adri, Diakses dari <http://muhammadadri.wordpress.com> pada 13 November 2011):

1. *Browsing*

*Browsing* atau *surfing* merupakan istilah umum yang digunakan bila hendak menjelajahi dunia maya atau web. Tampilan web yang sangat artistik menampilkan teks, gambar-gambar dan malahan animasi yang ditampilkan sedemikian rupa sehingga selalu membuat betah para pengunjungnya. Untuk melakukan browsing ini kita menggunakan suatu fasilitas yang bernama browser, banyak jenis *software* browser yang tersedia dipasaran, mulai dari yang gratisan seperti *mozila* sampai yang komersil seperti *Netscape Komunitas eLearning* dan *Internet Explorer*. Apapun jenis aplikasi internet yang akan kita lakukan tidak terlepas dari *browser*, karena *browser* merupakan media komunikasi antara user dengan layanan internet. Sebagai pengguna windows, maka *software browser* yang sering digunakan adalah Internet Explorer dari Microsoft.

1. *Resourcing*

*Resourcing* yang dimaksud disini adalah menjadikan internet sebagai sumber pengajaran, dalam arti kata peranan internet sebagai gudangnya informasi dimanfaatkan untuk mendapatkan informasi dan data yang berkaitan dengan materi pengajaran yang disampaikan, dalam hal ini informasi yang berkaitan dengan alamat situs yang akan dikunjungi sebagai sumber materi ajar telah diketahui terlebih dahulu melalui informasi yang diberikan pada buku pegangan pengajaran maupun dari informasi lainnya.

1. *Searching*

*Searching* merupakan proses pencarian sumber pembelajaran guna melengkapi materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Dalam hal ini segala sesuatu informasi yang berkaitan sumber informasi tersebut belum diketahui, sehingga dengan memanfaatkan *Search engine* adalah salah satu fasilitas yang tersedia pada aplikasi untuk mencari informasi yang kita inginkan.

*Search engine* menampung database situs-situs dari seluruh dunia yang jumlahnya milyaran halaman web. Cukup dengan memasukkan kata kuncinya, maka proses pencarian akan dilakukan dan *search engine* akan menampilkan beberapa *link* situs yang disertai dengan keterangan singkat. Banyak aplikasi *search engine* yang ditawarkan oleh situs-situs tertentu yang ada di internet, yang populer antara lain *google, yahoo, altavista* dan sebaginya disamping fasilitas *search* yang disediakan oleh setiap situs.

1. *E-mail* (Konsultasi dan Komunikasi via *E-Mail*)

*E-mail* merupakan aplikasi yang paling populer sejak internet pertama kali diperkenalkan, karena dengan fasilitas ini dapat menjembatani komunikasi data antarpersonal maupun antar perusahaan, e-mail terkenal karena memberikan cara yang mudah dan cepat dalam mengirim informasi. Selain itu juga dapat menangani catatan yang kecil, hingga file yang besar berupa file yang ditumpangkan padanya (*attachment file*). *E-mail* pada topik pembicaraan ini dapat diimplemetasikan sebagai media konsultasi dan komunikasi antara pendidik dengan peserta didik, karena dengan bantuan *e-mail* ini, proses bimbingan dan konsultasi dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun. Untuk keperluan tersebut, banyak layanan *e-mail* gratis yang tesedia di internet, salah satu yang populer adalah *mail yahoo*, *mailcity, hotmail*, dan sebagainya, sedangkan untuk tingkat lokal misalnya *mail telkom.net*, *plasa.com, eudoramail, Indonet, Indosatnet* dan lain-lain.

1. **Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan berbagai kajiannya akan menjadi masukan untuk melengkapi penelitian ini. Penelitian relevan tersebut antara lain:

Penelitian yang telah dilakukan Hery Budiyanto dalam skripsinya tahun 2003 mahasiswa Jurusan Matematika Universitas Sebelas Maret Surakarta dengan judul “Pengaruh Penggunaan Internet dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Statistik Matematik 1 pada Mahasiswa Jurusan Matematika Fakultas M. IPA Universitas Sebelas Maret Surakarta Tahun Akademik 2002/2003”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui mengenai pengaruh penggunaan internet dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata kuliah statistik matematik 1 pada mahasiswa.

Hasil penelitiannya memaparkan bahwa ada hubungan positif dan bermakna antara X1, X2 dengan Y dan diperoleh ry(1,2) = 0,599. Hasil tersebut di atas menunjukkan bahwa penggunaan internet dan motivasi belajar statistik matematika mempunyai hubungan yang bermakna. Sumbangan Efektif (SE%) = 68,36% didapatkan dari motivasi belajar sedangkan dari variabel penggunaan internet didapatkan Sumbangan Efektif (SE%) = 31,64%.

Penelitian yang dilakukan Hery Budiyanto dalam skripsinya tahun 2003 menggunakan metode kuantitatif dan terfokus pada pengaruh penggunaan internet dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata kuliah statistik matematik 1 pada mahasiswa Jurusan Matematika Fakultas M. IPA Universitas Sebelas Maret Surakarta. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Tanti dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah penelitian ini sama-sama mengkaji tentang pengaruh pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar sedangkan letak perbedaan penelitian yang dilakukan Hery dengan penelitian ini adalah pada obyek yang diteliti. Penelitian yang dilakukan Hery obyek yang dikaji mahasiswa Jurusan Matematika Fakultas M. IPA Universitas Sebelas Maret Surakarta sedangkan penelitian ini obyek yang dikaji siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Prambanan Klaten.

1. **Kerangka Berpikir**

Berdasarkan tinjauan pustaka yang diuraikan di atas, maka peneliti dapat menyampaikan kerangka berpikir sebagai berikut:

Untuk mengetahui apakah hasil belajar telah tercapai dapat dilakukan dengan melihat hasil belajar yang diraih siswa. Semua siswa dan guru menginginkan tercapainya hasil belajar yang tinggi, karena hasil belajar yang tinggi merupakan salah satu indikator keberhasilan proses belajar mengajar. hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu diantaranya yaitu kondisi peserta didik yaitu faktor internal. Sedangkan faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah faktor eksternal, yaitu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang berasal dari luar diri siswa. Kemampuan peserta didik sendiri sangat beragam, dan tidak merata. Sehingga, hasil belajar siswa tergantung pada kemampuan gurunya dalam mengajar. Pada saat proses belajar mengajar guru dituntut untuk dapat menerapkan berbagai macam metode dan media pengajaran yang baik. Penggunaan media pengajaran yang baik akan memberi kemudahan belajar bagi siswa dan merupakan cara yang tepat dalam upaya mencapai hasil atau prestasi belajar yang memuaskan.

Media pengajaran yang dapat digunakan salah satunya adalah media internet, dimana media internet sebagai sumber pembelajaran, mungkin akan dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS Terpadu. Hasil yang didapat dari hasil belajar siswa diharapkan akan dimiliki secara seimbang yang tidak hanya pada kemampuan akademik, melainkan juga kemampuan mengendalikan perasaan yang menunjukkan tindakan positif secara tepat dan bermanfaat sehingga media penunjang seperti internet menjadi sumber dan kesempatan belajar yang tidak terbatas bagi setiap siswa. Siswa mungkin juga akan semakin bersemangat dalam belajar karena segala sesuatu yang ingin diketahui dapat dengan cepat dan mudah diperoleh sehingga siswa memiliki rasa percaya diri dan terdorong ingin mencapai hasil belajar yang maksimal.

Adapun model kerangka berpikir antar variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Skema Kerangka Berpikir

Media Internet sebagai Sumber Pembelajaran IPS Terpadu

Variabel Bebas (X)

Hasil Belajar Siswa VIII

Variabel Terikat (Y)

1. **Pengajuan Hipotesis**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir yang telah diuraikan di atas dapat dirumuskan hipotesis yang akan dikaji sebagai berikut:

Terdapat pengaruh positif pemanfaatan media internet sebagai sumber pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP N 1 Prambanan Klaten.